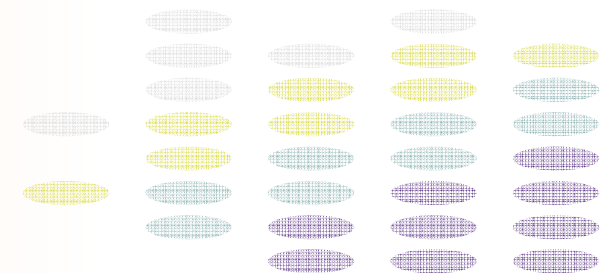




Katalog BPS : 1403.7404.030

KECAMATAN ULUIWOI DALAM ANGKA 2006/2007



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka
Jl. Pahlawan No. 75 Kolaka
Tlp. (0405) 21031, Fax . (0405) 21031



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Uluiwoi Dalam Angka Tahun 2006/2007*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Uluiwoi beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Uluiwoi tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Uluiwoi, Mei 2007
Koordinator Statistik Kecamatan

Muh. Sadar
NIP. 340018891

Daftar Isi

	Halaman
I. Letak Geografis	
1.1. Letak Geografis	1
1.2. Batas Wilayah	1
1.3. Luas Wilayah	1
1.4. Keadaan Iklim	2
II. Pemerintahan	
2.1. Pemerintahan	5
2.2. Pembangunan Desa	5
III. Penduduk dan Tenaga Kerja	
3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	12
3.2. Persebaran Penduduk	12
3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga.....	12
IV. Sosial	
4.1. Pendidikan	24
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana	25
4.3. Agama	26
4.4. Sosial Lainnya	27
V. Pertanian	
5.1. Penggunaan Tanah	44
5.2. Tanaman Pangan.....	44
5.3. Tanaman Perkebunan.....	45
5.4. Peternakan.....	45
5.5. Perikanan.....	46
5.6. Kehutanan.....	46

Daftar Tabel

		Hal.
1.1.	Luas Wilayah Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	3
1.2.	Hari Hujan Dan Curah Hujan Di Kecamatan Pomalaa Tahun 2006.....	4
2.1.	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluiwoi Tahun 2006.....	7
2.2.	Desa dan Kelurahan di Kecamatan Uluiwoi Menurut Klasifikasi Tingkat Desa Tahun 2001-2006.....	8
2.3.	Banyaknya Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	9
2.4.	Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Tahun 2001-2005.....	10
2.5.	Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	11
3.1.1	Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2002-2006.....	17
3.1.2.	Persebaran Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2005–2006.....	18
3.1.3.	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2006.....	19
3.1.4.	Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Jenis Kelamin Dan Ratio Jenis Kelamin Tahun 2002–2006.....	20

3.1.5.	Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan Tahun 2006.....	21
3.1.6.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	22
3.1.7.	Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	23
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2001/2002–2006/2007	34
4.2.1	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Tahun 2003-2006.....	35
4.2.2.	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2002-2006.....	36
4.2.3	Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB di Kecamatan Uluiwoi Tahun 2002-2006.....	37
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2006.....	38
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006.....	39
4.3.2.	Penduduk Menurut Agama Tahun 2006.....	40
4.3.3.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Tahun 2006	41
4.4.1.	Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006.....	42

4.4.2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2003-2006.....	43
5.1.1.	Luas Tanah Menurut Penggunaan Tahun 2003-2006 (Ha).....	51
5.2.1	Luas panen dan produksi tanaman bahan makanan tahun 2006	52
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ha).....	53
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2003-2006 (Ton).....	54
5.4.1.	Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2002-2006 (Ekor).....	55
5.4.2.	Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas Yang Dipotong Tahun 2002-2006 (Ekor).....	56
5.4.3.	Produksi Daging Ternak dan Unggas Tahun 2002-2006 (Kg).....	57
5.4.4.	Produksi Telur Unggas Tahun 2002-2006.....	58
5.5.1.	Produksi dan Nilai Perikanan Laut dan Darat Tahun 2002-2005.....	59
5.5.2.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2002-2006.....	60
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan Tahun 2002-2006.....	61

Daftar Gambar

		Hal.
2.1.	Banyaknya Lingkungan/Dusun Menurut Kelurahan Tahun 2006.....	6
3.1.	Penduduk Kecamatan Uluiwoi Tahun 2003-2006.....	14
3.2.	Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2003-2006.....	15
3.3.	Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Uluiwoi Tahun 2003-2006.....	16
4.1.	Banyaknya Sekolah di kecamatan Uluiwoi Tahun 2002–2006.....	28
4.2.	Banyaknya Tanaga Kesehatan di Kecamatan Uluiwoi Tahun 2003 – 2006	29
4.3.	Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB Tahun 2006..	30
4.4.	Perseentase Pemeluk Agama Tahun 2006.....	31
4.5.	Banyaknya Nikah di Kecamatan Uluiwoi Tahun 2006...	32
4.6.	Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Uluiwoi Tahun 2003 – 2006.....	33
5.1	Persentase Luas Penggunaan Tanah Tahun 2006.....	47
5.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003-2006.....	48
5.3.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2003-2006 (ekor)	49
5.4.	Produksi Perikanan Tahun 2003-2006 (Ton).....	50

BAB I GEOGRAFIS

Pada bab ini menyajikan ciri utama Kecamatan Uluwoi yang mencakup letak geografis, batas wilayah, luas wilayah dan keadaan iklim.

1.1. Letak Geografis

Daerah Kecamatan Uluwoi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kolaka terletak di bagian Utara Laut ibu kota Kabupaten Kolaka yaitu melintang dari Utara ke Timur Laut berada 2° LS - 5° LS dan membujur dari Barat ke Tenggara antara 120°45 BT - 124°60 BT.

1.2. Batas Wilayah

- * Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Abuki Kabupaten Kendari.
- * Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Unaaha Kabupaten Kendari.
- * Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mowewe.
- * Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Latambaga, Samaturu, Wolo, Ranteangin, Lasusua, Kondeoha, Ngapa dan Pakue.

1.3. Luas Wilayah

Kecamatan Uluwoi mencakup jazirah daratan karena terletak dipedalaman Kabupaten Kolaka dengan luas daratan sebesar 2.204,40 Km². Dari luas wilayah tersebut Kecamatan Uluwoi memiliki sungai Morowe untuk pengairan dan kebutuhan rumah tangga.

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember samapi dengan Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini karena kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Lasusua dan Pakue serta Abuki atau dengan kata lain Kecamatan Uluwoi berada di tengah pedalaman Kabupaten Kolaka sehingga curah hujan yang berkisar antara 2000 mm atau lebih dengan kata lain termasuk wilayah daerah basah karena memiliki hutan yang lebat.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Uluwoi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Pehanggo	74,34	3,33
2. Tawanga	154,92	6,94
3. Undolo	45,10	2,02
4. Sanggona	36,10	1,62
5. Tondowatu	63,12	2,82
6. Tongauna	129,08	5,78
7. Ahilulu	228,40	10,23
8. Alaaha	1.240,70	55,59
9. Liku walanapo	260,00	11,65
Jumlah	2.204,40	100,00

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Uluwoi

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Pomalaa
Tahun 2006

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	6	15,52
2. Pebruari	11	33,26
3. Maret	8	19,49
4. April	7	18,73
5. Mei	7	47,14
6. Juni	2	17,00
7. Juli	1	4,34
8. Agustus	-	-
9. September	-	-
10. Oktober	-	-
11. Nopember		
12. Desember		
Jumlah 2006	42	155,48
2005	79	245,74
2004	77	177,60
2003	115	173,99
2002	61	131,43
2001	74	161,64
2000	80	351,30

Sumber : PT Aneka Tambang Pomalaa

BAB II PEMERINTAHAN

2.1. Pemerintahan

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Uluwoi keadaan tahun 2006 seperti yang disajikan pada tabel 2.1 terdiri dari 9 desa, 33 dusun/lingkungan.

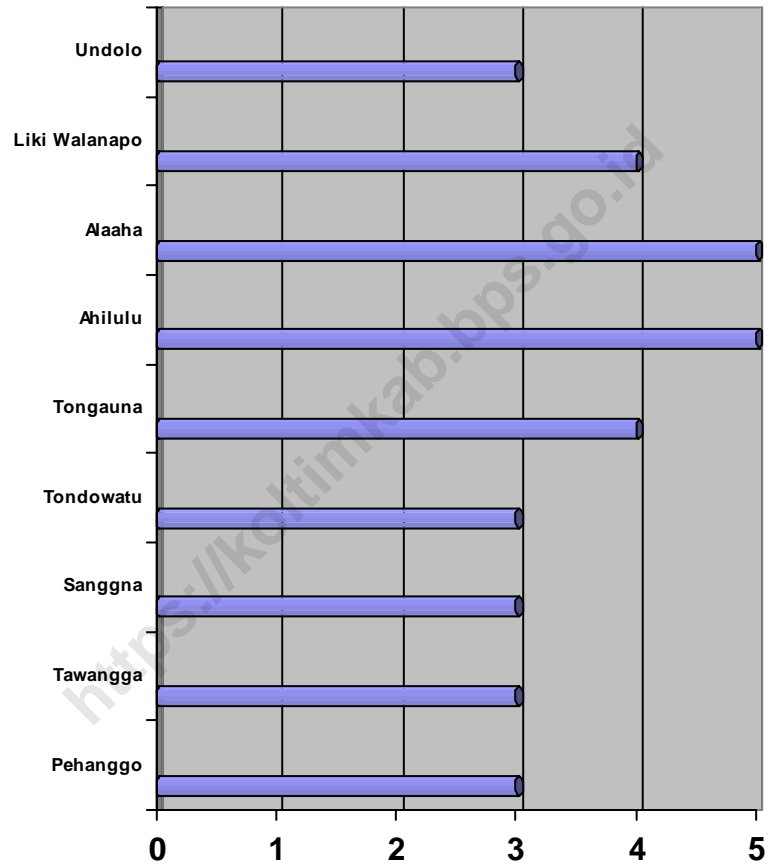
2.2. Pembangunan Desa

Usaha pemerintah Kecamatan Uluwoi dalam pembangunan bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa dan kelurahan yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material, spiritual serta akhlak menuju masyarakat adil dan merata guna terwujudnya desa Pancasila.

Realisasi pelaksanaan pembangunan desa tahun 2006 disajikan pada tabel 2.2 terlihat bahwa desa yang sudah mencapai tingkat kemakmuran dengan kata lain tingkat swakarya keadaan tahun 2006 sebanyak 9 desa.

Dari sebanyak 9 desa di Kecamatan Uluwoi ternyata semua desa dipimpin oleh kepala desa laki-laki.

Gambar 2.1
Banyaknya Lingkungan/dusun
Menurut Desa Tahun 2006



2.1. Pemerintahan

Tabel 2.1.
Pembagian Daerah Administratif
Kecamatan Uluiwoi
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Ibukota	Dusun/Lingk	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pehanggo	Pehanggo	3	3
2. Tawanga	Tawanga	3	3
3. Undolo	Undolo	3	3
4. Sanggona	Sanggona	3	3
5. Tondowatu	Tondowatu	3	3
6. Tongauna	Tongauna	4	4
7. Ahilulu	Ahilulu	5	5
8. Alaaha	Alaaha	5	5
9. Liku walanapo	Liku walanapo	4	4
Jumlah		33	33

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Uluiwoi

Tabel 2.2.
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Uluiwoi
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa
Tahun 2001 – 2006

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	-	8	-	8
2002	-	8	-	8
2003	-	9	-	9
2004	-	9	-	9
2005	-	9	-	9
2006	-	9	-	9

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Uluiwoi

Tabel 2.3.
Banyaknya Sarana Pemerintahan
Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Kantor Desa/ Kelurahan	Balai Pertemuan	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pehanggo	1	1	1
2. Tawanga	1	1	1
3. Undolo	1	1	1
4. Sanggona	1	1	1
5. Tondowatu	1	1	1
6. Tongauna	1	1	1
7. Ahilulu	1	1	1
8. Alaaha	1	1	1
9. Liku walanapo	1	1	-
Jumlah	9	9	8

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Uluiwoi

Tabel 2.4.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 2001-2006

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	8	-	-	-	8
2002	8	-	-	-	8
2003	8	-	-	-	8
2004	9	-	-	-	9
2005	9	-	-	-	9
2006	9	-	-	-	9

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Uluiwoi

Tabel 2.5.
Jumlah Pertahanan Sipil
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/kelurahan	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pehanggo	1	-	-	-	-	1
2. Tawanga	7	-	-	-	-	7
3. Undolo	2	-	-	-	-	2
4. Sanggona	8	-	-	-	-	8
5. Tondowatu	2	-	-	-	-	2
6. Tongauna	6	-	-	-	-	6
7. Ahilulu	5	-	-	-	-	5
8. Alaaha	5	-	-	-	-	5
9. Liku walanapo	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2006	36	-	-	-	-	36
2005	36	-	-	-	-	36
2004	88	-	-	-	-	88
2003	70	-	-	-	-	70
2002	56	15	10	-	-	81
2001	56	15	10	1	-	81

Sumber : Ka Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Uluwoi berjumlah 6.315 jiwa kemudian pada tahun 2006 meningkat menjadi 6.467 jiwa atau naik sebesar 2,41%.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Uluwoi sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.2 ternyata dari jumlah penduduk tahun 2006 yaitu sebesar 6.467 jiwa tersebar pada 9 desa dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.1.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Uluwoi sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebesar 38,95% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

Menurut jenis kelamin jumlah penduduk hasil proyeksi SUPAS 2005 adalah sebesar 6.467 jiwa, ternyata penduduk laki-laki sebesar 3.456 jiwa atau 53,44% dan penduduk perempuan sebesar 3.011 jiwa atau 46,56 %.

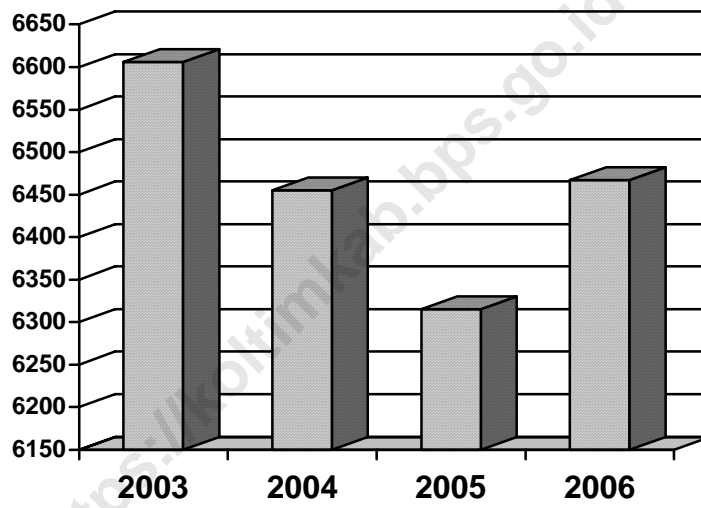
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki berbanding penduduk perempuan tersebut berdasarkan ratio jenis kelamin pada tahun 2006 menunjukkan angka 115 dimana angka ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 115 penduduk laki-laki.

Pada tabel 3.1.6 desa/kelurahan yang terpadat penduduknya adalah desa Sanggona sebesar 18 jiwa per setiap kilometer dan desa yang terjarang penduduknya adalah desa Alaaha.

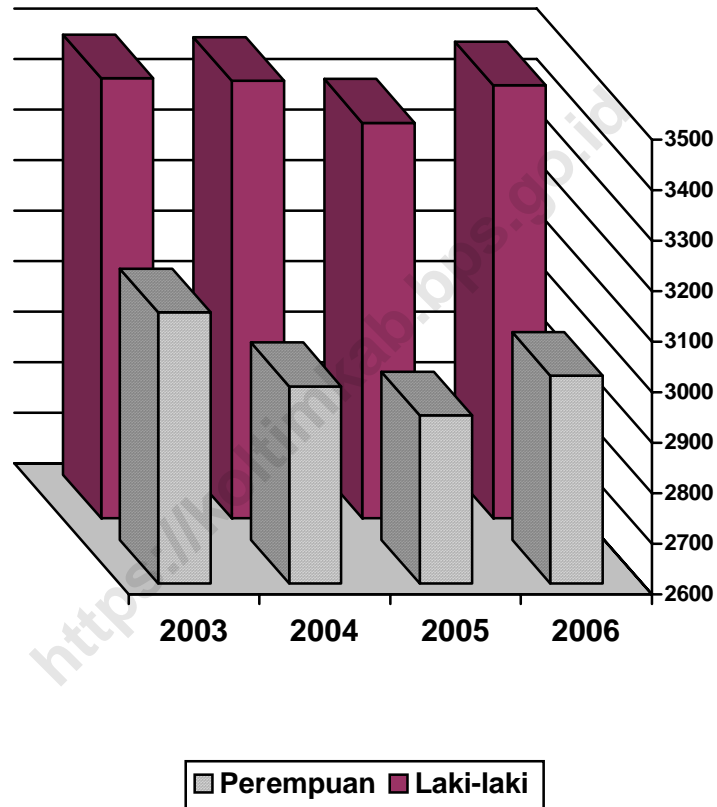
Pada tabel 3.1.7 terlihat jumlah rumah tangga dalam tahun 2005-2006 tetap yaitu 1.434 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga 5 orang dalam setiap rumah tangga.

<https://koltimkab.bps.go.id>

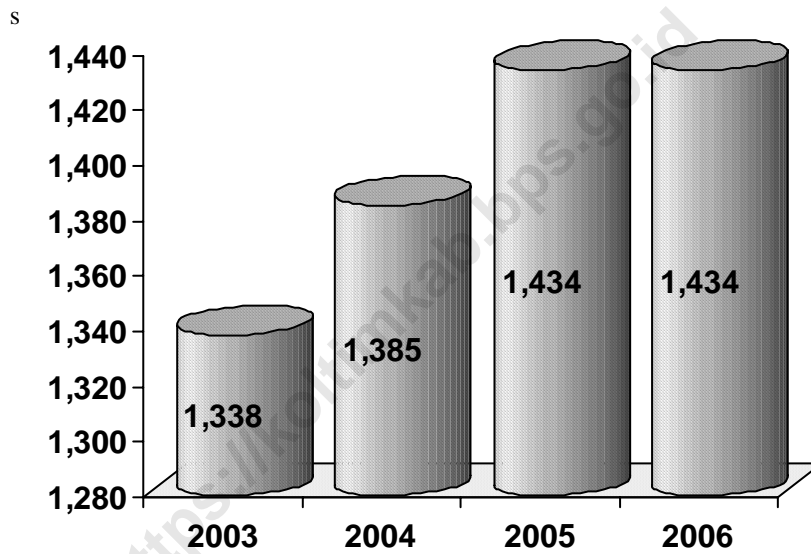
Gambar 3.1.
Penduduk Kecamatan Uluiwoi
Tahun 2003 - 2006



Gambar 3.2.
**Penduduk Kecamatan Uluwoi
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 - 2006**



Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Uluwoi Tahun 2003-2006**



3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Penduduk Kecamatan Uluiwoi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2002-2006

Desa/Kelurahan	2002	2003	2004	2005*)	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pehanggo	398	430	442	440	450
2. Tawanga	1.131	1.063	1.111	1.081	1.107
3. Undolo	624	696	752	732	750
4. Sanggona	550	598	642	629	645
5. Tondowatu	568	597	603	596	610
6. Tongauna	1.115	1.224	1.247	1.207	1.236
7. Ahilulu	873	880	895	866	887
8. Alaaha	959	1.118	384	383	392
9. Liku walanapo	-	-	379	381	390
Jumlah	6.218	6.606	6.455	6.315	6.467

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Uluiwoi

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2005-2006

Desa/Kelurahan	2005*)		2006*)	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pehanggo	440	6,97	450	6,92
2. Tawanga	1.081	17,12	1.107	17,12
3. Undolo	732	11,59	750	11,60
4. Sanggona	629	9,96	645	9,97
5. Tondowatu	596	9,44	610	9,43
6. Tongauna	1.207	19,11	1.236	19,11
7. Ahilulu	866	13,71	887	13,72
8. Alaaha	383	6,06	392	6,06
9. Liku walanapo	381	6,03	390	6,03
Jumlah	6.315	100,00	6.467	100,00

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Uluwoi
*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin
Tahun 2006

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	408	380	788
5 - 9	502	410	912
10 - 14	435	384	819
15 - 19	343	286	629
20 - 24	273	273	547
25 - 29	276	322	598
30 - 34	311	218	529
35 - 39	220	214	434
40 - 44	164	138	302
45 - 49	145	118	263
50 - 54	126	92	218
55 - 59	73	77	150
60 - 64	98	48	146
65 +	81	50	131
Jumlah	3.456	3.011	6.467

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.4.
Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 2002 – 2006

Tahun	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	3.243	2.975	6.218	109
2003	3.470	3.136	6.606	111
2004	3.465	2.990	6.455	116
2005*)	3.382	2.933	6.315	115
2006*)	3.456	3.011	6.467	115

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
dan Kewarganegaraan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah	
	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pehanggo	225	225	-	-	225	225
2. Tawanga	583	583	-	-	583	583
3. Undolo	400	400	-	-	400	400
4. Sanggona	361	361	-	-	361	361
5. Tondowatu	311	311	-	-	311	311
6. Tongauna	657	657	-	-	657	657
7. Ahilulu	462	462	-	-	462	462
8. Alaaha	227	227	-	-	227	227
9. Liku walanapo	200	200	-	-	200	200
Jumlah 2006*)	3.456	3.011	-	-	3.456	3.011
2005*)	3.382	2.933	-	-	3.382	2.933
2004	3,455	2,990	-	-	3,455	2,990
2003	3,470	3,136	-	-	3,470	3,136
2002	3,243	2,975	-	-	3,243	2,975

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pehanggo	74,34	450	6
2. Tawanga	154,92	1.107	7
3. Undolo	45,10	750	17
4. Sanggona	36,10	645	18
5. Tondowatu	63,12	610	10
6. Tongauna	129,08	1.236	10
7. Ahilulu	228,40	887	4
8. Alaaha	1.240,70	392	0
9. Liku walanapo	260,00	390	2
Jumlah 2006*)	2.204,40	6.467	3
2005*)	2.231,76	6.315	3
2004	2.231,72	6.455	3
2003	2.231,72	6.606	3
2002	2.231,72	6.218	3

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.7.
 Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Uluiwoi
 Menurut Desa/Kelurahan
 Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk Per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pehanggo	450	114	4
2. Tawanga	1.107	231	5
3. Undolo	750	152	5
4. Sanggona	645	158	4
5. Tondowatu	610	123	5
6. Tongauna	1.236	240	5
7. Ahilulu	887	162	5
8. Alaaha	392	160	2
9. Liku walanapo	390	94	4
Jumlah 2006*)	6.467	1.434	5
2005*)	6,589	1,434	5
2004	6,455	1,385	5
2003	6,606	1,338	5
2002	6,218	1,268	5

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Uluiwoi sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Salah satu indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa banyaknya sekolah, guru dan murid pada pendidikan taman kanak-kanak tahun 2006/2007 ternyata jumlah sekolah tidak ada.

Kemudian Sekolah Dasar pada tahun yang sama jumlahnya 12 unit dengan guru sebanyak 92 orang dan memiliki jumlah murid sebanyak 1.288 orang.

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada tahun 2006/2007 sebanyak 2 unit dengan jumlah guru sebanyak 15 orang dan jumlah murid 431 orang.

Jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) pada tahun 2006/2007 sebanyak 1 unit dengan jumlah guru sebanyak 7 orang dan jumlah murid 96 orang.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Uluiwoi dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas 1 unit, puskesmas pembantu 4 unit dan puskesmas plus belum ada.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2006 sebanyak 22 orang.

Dari segi pelayanan kesehatan salah satu indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2006 dapat disajikan pada tabel 4.2.2 yang menunjukkan bahwa jumlah bayi yang telah diimunisasi dengan vaksin DPT, Polio dan TT pada tahun 2006.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program

keluarga berencana selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.3.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.3 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 2 buah.

Tenaga medis pengelola program keluarga berencana pada tahun 2005 sebanyak 4 orang, terdiri dari PPL KB sebanyak 1 orang dan penyuluh KB 3 orang.

Sejalan dengan ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersedia di seluruh desa akan menunjukkan perkembangan akseptor KB selama dua tahun terakhir meningkat sebesar 48,71 % yaitu dari 817 akseptor pada tahun 2005 menjadi sebesar 1.215 akseptor pada tahun 2006. Jumlah akseptor keluarga berencana tahun 2006 tersebut terdiri dari akseptor aktif sebanyak 888 akseptor dan akseptor baru 327 akseptor.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2006 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.4 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru adalah pil sebanyak 159 kontrasepsi kemudian suntikan sebanyak 104 kontrasepsi.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.7.

Pada tahun 2006 terdapat sebanyak 9 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 9 unit masjid dan tempat peribadatan lainnya.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 9 unit maka belum ada perubahan.

Pada tahun 2006 jumlah penduduk Kecamatan Uluwoi sebanyak 6.467 jiwa seluruhnya beragama Islam

4.4. Sosial Lainnya

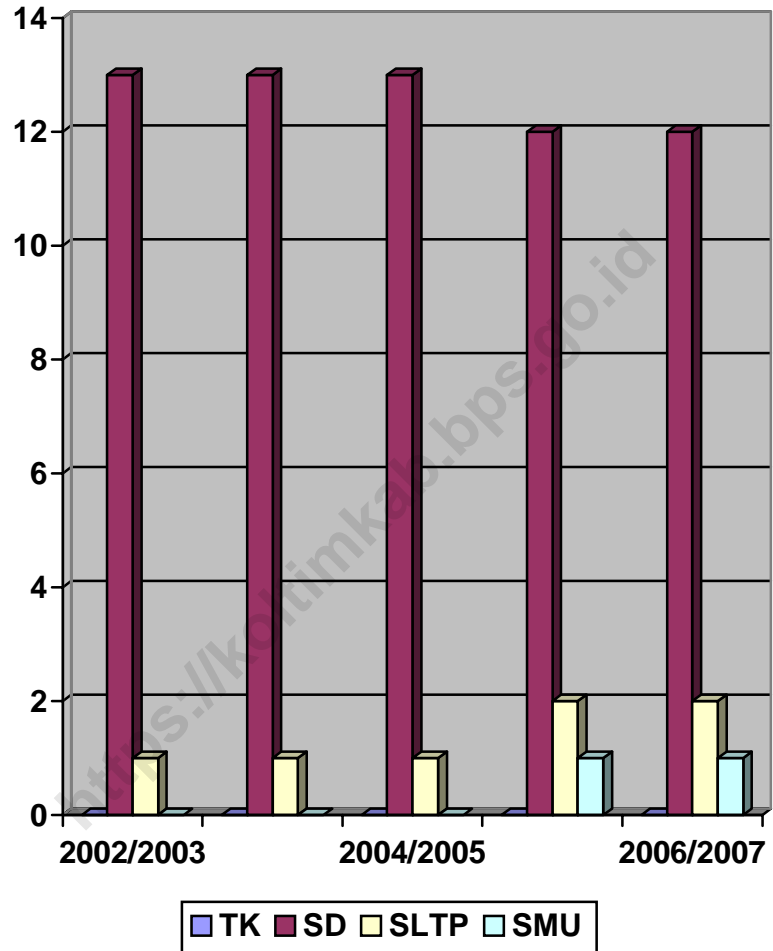
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Uluwoi diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

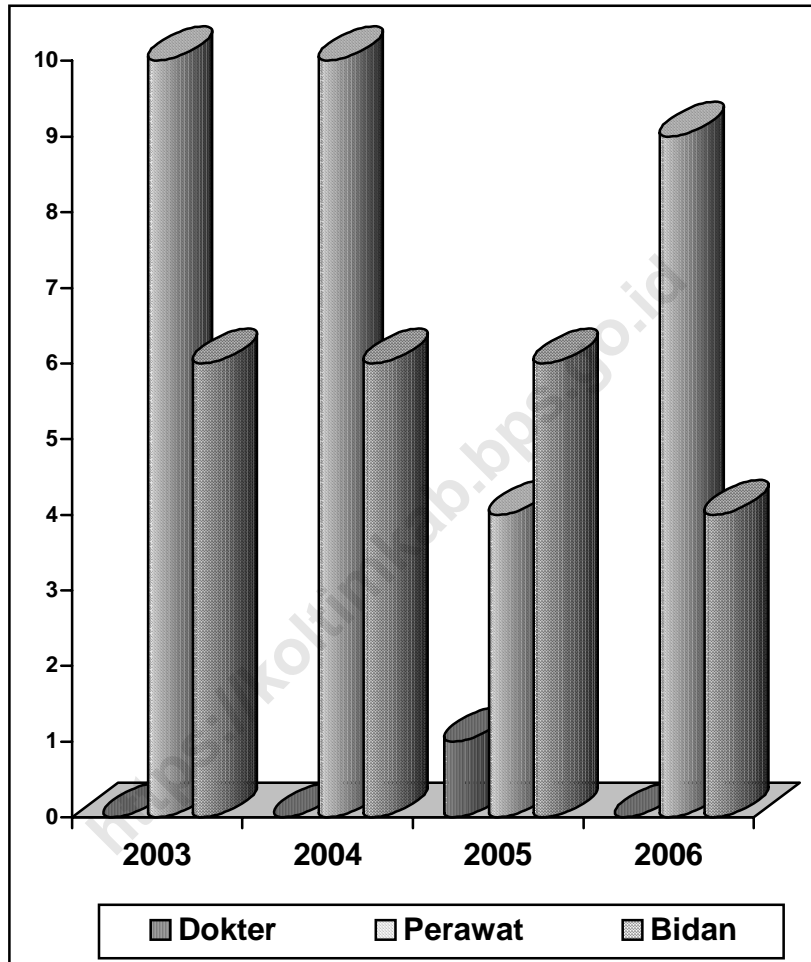
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2006 tercatat sebesar 87 orang sedangkan jompo sebanyak 241 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2006 sebanyak 9.653 orang terdiri dari masyarakat terasing 391 orang, anak terlantar 1.282 orang, keluarga fakir miskin sebanyak 7.980 orang.

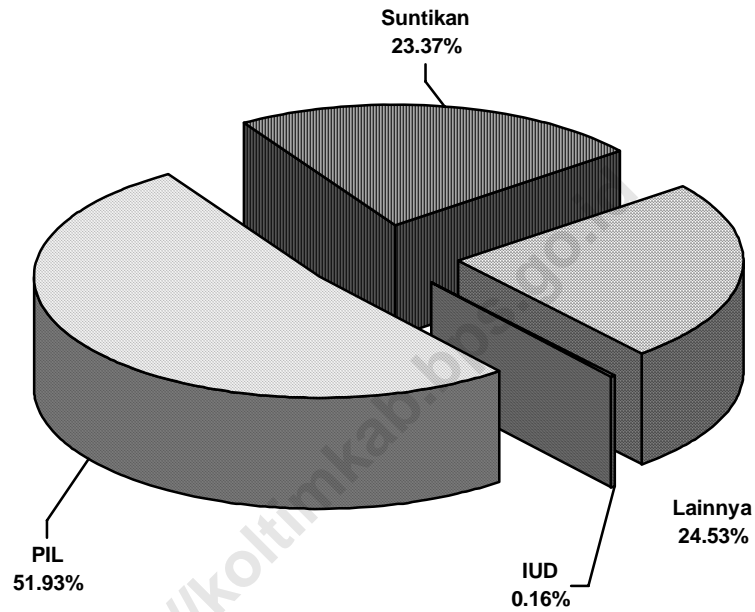
Gambar 4.1.
Banyaknya Sekolah di Kecamatan Uluwoi
Tahun 2002-2006



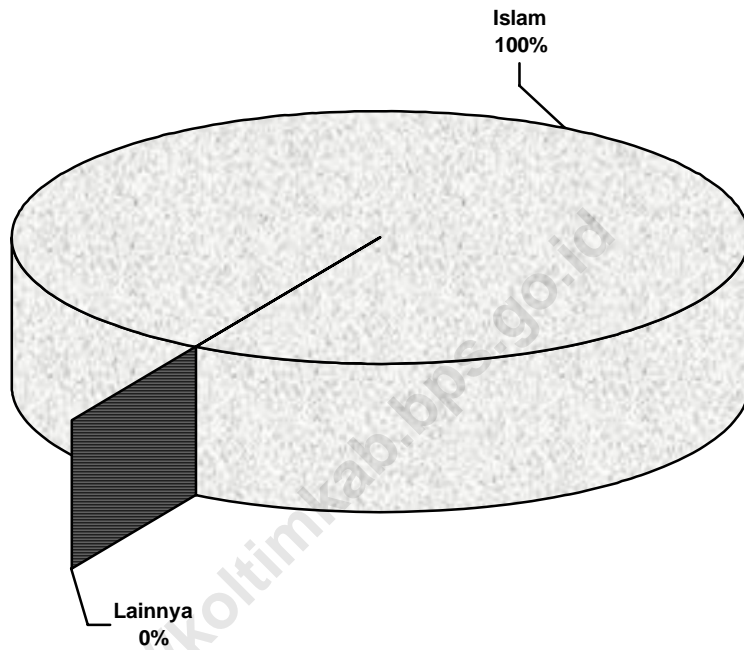
Gambar 4.2.
Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Uluwoi
Tahun 2003 - 2006



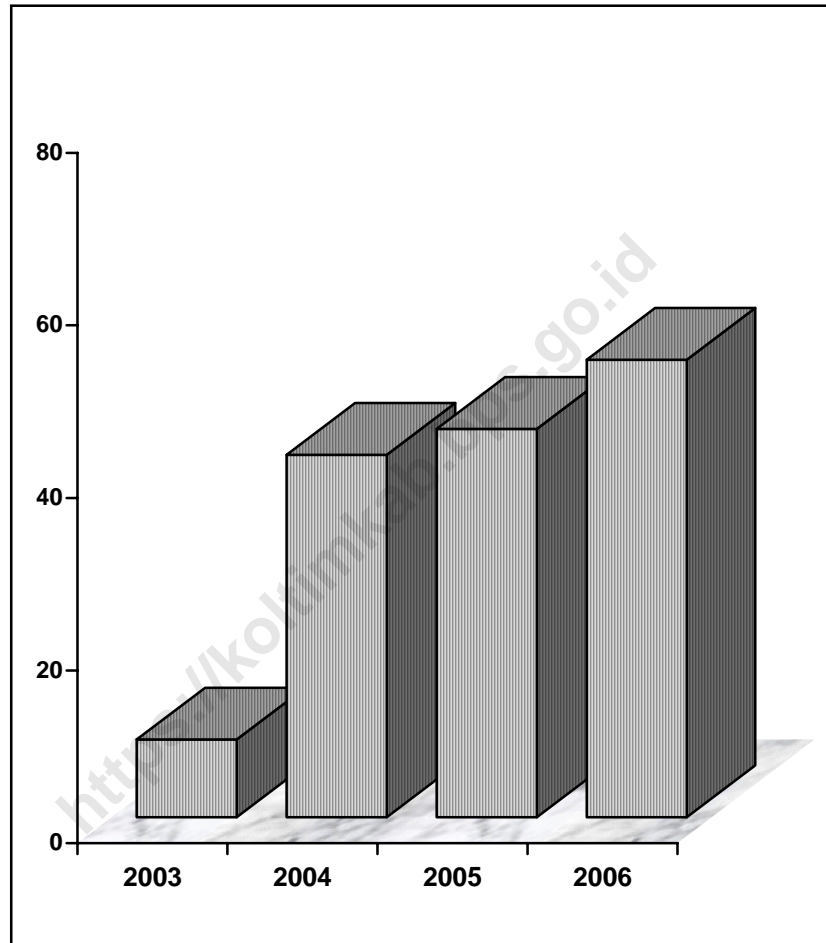
Gambar 4.3.
**Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2006**

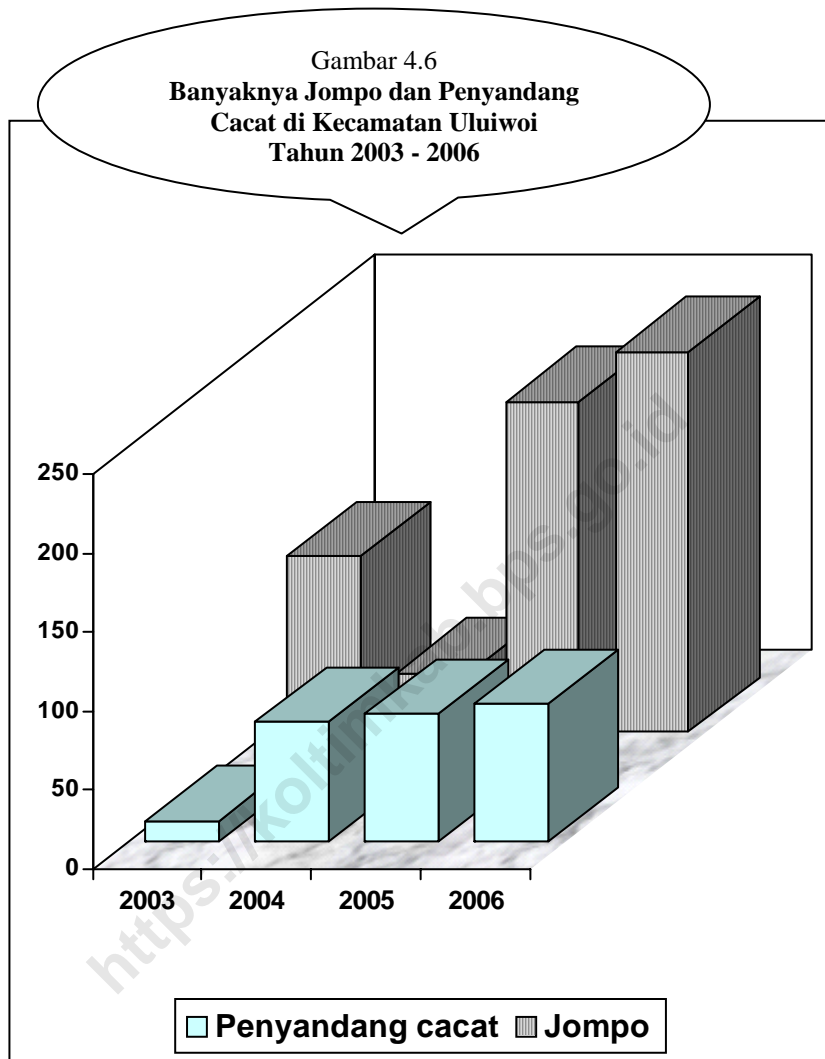


Gambar 4.4
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2006



Gambar 4.5
Banyaknya Nikah di Kecamatan Uluiwoi
Tahun 2003- 2006





4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2001/2002 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SD						
2001/2002	13	99	1.436	8	111	14
2002/2003	13	80	1.379	6	106	17
2003/2004	13	70	1.435	5	110	21
2004/2005	13	53	1.450	4	112	27
2005/2006	12	53	1.347	4	112	25
2006/2007	12	92	1.288	8	107	14
2. SLTP						
2001/2002	1	9	183	9	183	20
2002/2003	1	9	189	9	189	21
2003/2004	1	10	150	10	150	15
2004/2005	1	9	206	9	206	23
2005/2006	2	9	303	5	152	34
2006/2007	2	15	431	8	216	29
3. SMU						
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	-	-	-	-	-	-
2005/2006	1	8	60	8	60	8
2006/2007	1	7	96	7	96	14

Sumber : Dinas Dikmudora Kabupaten Kolaka.

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2003-2006

Uraian	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fasilitas Kesehatan				
1.1. Puskesmas	1	1	1	1
1.2. Puskesmas Pembantu	4	4	3	4
1.3. Puskesmas Plus	-	-	-	-
2. Tenaga kesehatan				
2.1. Dokter	-	-	1	-
2.2. Apoteker	-	-	-	-
2.3. Perawat	10	10	4	9
2.4. Bidan	6	6	6	-
2.5. Tenaga Kesehatan Lainnya	2	2	10	4
2.6. Dukun Bayi Terlatih	15	18	9	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Kolaka.

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2002-2006

Jenis vaksin	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	187	0	285	257	559
2. DPT.I	178	0	243	220	516
3. DPT. 2	170	0	216	243	458
4. DPT. 3	163	0	186	243	504
5. POLIO.1	178	0	282	339	574
6. POLIO.2	169	0	252	375	501
7. POLIO.3	165	0	206	257	534
8. CAMPAK	155	0	164	254	482
9. TT	307	0	0	125	217
10. DT. 1	290	0	0	0	-
11. DT. 2	258	0	0	0	-
12. HB	0	0	0	158	446

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Kolaka.

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
di Kecamatan Uluwoi
Tahun 2002-2006

Tahun	Klinik KB	Petugas Lapangan		
		PPL KB	Penyuluh KB	Jumlah
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
2002	2	1	2	3
2003	2	1	1	2
2004	2	1	1	2
2005	2	1	1	2
2006	2	1	3	4

Sumber : Kantor BKKBN Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IUD	2	-	2
2. PIL	472	159	631
3. Kondom	6	-	6
4. Suntikan	180	104	284
5. Lainnya/MOW	228	64	292
Jumlah 2006	888	327	1.215
2005	817	319	817
2004	731	176	731
2003	740	227	740
2002	702	326	702
2001	930	292	930

Sumber : PPLKB Kecamatan Uluwoi

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pehanggo	1	-	-	-
2. Tawanga	1	-	-	-
3. Undolo	1	-	-	-
4. Sanggona	1	-	-	-
5. Tondowatu	1	-	-	-
6. Tongauna	1	-	-	-
7. Ahilulu	1	-	-	-
8. Alaaha	1	-	-	-
9. Liku walanapo	1	-	-	-
Jumlah 2006	9	-	-	-
2005	9	-	-	-
2004	9	-	-	-
2003	9	-	-	-
2002	8	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Uluwoi

Tabel 4.3.2.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 2002 - 2006

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	6.467	-	-	-	6.467
2005	6.575	-	14	-	6.589
2004	6.437	-	18	-	6.455
2003	6.592	-	14	-	6.606
2002	6.218	-	-	-	6.218

Sumber : KUA Kecamatan Uluwoi

Tabel 4.3.3.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Tahun 2006

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	53	-	-	-
2005	45	-	-	-
2004	42	-	13	-
2003	9	-	-	-
2002	34	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Uluwoi

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat
Menurut Jenisnya Tahun 2003-2006

Penyandang Cacat	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	111	37	209	241
2. Tuna netra	2	9	9	15
3. Tuna wicara, rungu, bisu	3	9	10	10
4. Cacat anggota badan	7	51	55	22
5. Cacat mental	1	7	7	13
6. Penyandang penyakit kronis	6	-	-	27
Jumlah	19	113	290	328

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2003-2006

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Masyarakat Terasing	-	391	391	391
2.Anak Terlantar	371	126	143	1.282
3.Keluarga Fakir Miskin	830	5.980	7.980	7.980
4.Tuna Susila	-	-	-	-
5.Masalah Sosial Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	1.201	6.479	8.514	9.653

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2006 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat.

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2006 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 206.820 Ha atau 92,67% dari seluruh luas tanah Kecamatan Uluiwoi.

Kemudian terluas kedua adalah lainnya 7.392 Ha atau 3,31% dan ketiga adalah perkebunan seluas 6.250 Ha atau 2,80%.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam tabel ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di kecamatan Baula selama tahun 2006 pada tabel 5.2.1.

Produksi palawija pada tahun 2006 yang meliputi jagung jumlah produksinya sebesar 12 ton, ubi kayu dan ubi jalar sejumlah 126 ton, dan kacang tanah sebanyak 10 ton.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dalam bab ini terdiri dari 9 (sembilan) jenis yaitu kelapa, kopi, kapuk, lada, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren dan sagu.

Dari sejumlah tanaman perkebunan rakyat tersebut diusahakan dan dikembangkan, mengingat produksinya sangat potensial untuk di ekspor dalam hal ini baru terbatas kepada 5 (lima) jenis seperti kelapa, kopi, lada, cengkeh, jambu mete, dan coklat.

Pada tabel 5.3.3 mengungkapkan bahwa pada tahun 2006 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di daerah Kecamatan Uluwoi sebagian besar mengalami peningkatan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2005.

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1 ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2006 meliputi tanaman coklat sebesar 1.577 Ha. Areal tanaman perkebunan terluas kedua adalah tanaman kopi seluas 475 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman kelapa seluas 221 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Uluwoi terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas.

Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil adalah kambing serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam kurun waktu tersebut naik sebesar 2,37% yaitu 716 ekor pada tahun 2005 menjadi 733 ekor pada tahun 2006.

Kemudian populasi kerbau juga mengalami kenaikan sebesar 1,07% yaitu 281 ekor pada tahun 2005 menjadi 284 ekor pada tahun 2006.

Pada kurun waktu 2005 hingga 2006, populasi ternak kuda tidak mengalami perubahan (tetap) yaitu 113 ekor.

Untuk ternak kecil misalnya kambing dalam kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 5,02% yaitu 299 ekor pada tahun 2005 menjadi 314 ekor pada tahun 2006.

Ternak unggas yang mengalami peningkatan adalah ternak unggas ayam yaitu 104.048 ekor pada tahun 2005 naik menjadi 107.273 ekor pada tahun 2006 atau naik sebesar 3,10 % untuk ternak unggas itik mengalami peningkatan sebesar 4,51% yaitu 621 ekor pada tahun 2005 menjadi 649 ekor pada tahun 2006.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum, tambak, kolam dan empang). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 dan tabel 5.5.2.

Pada tahun 2006 produksi ikan tercatat sebesar 11,74 ton yang semuanya merupakan produksi ikan darat.

Melihat perkembangan produksi perikanan dalam kurun waktu dua tahun terakhir antara tahun 2005-2006 mengalami penurunan sebesar 14,93% daripada tahun 2005. Dari perikanan darat 11,74 ton dihasilkan dari kolam dan 0,8 ton dihasilkan dari perairan umum.

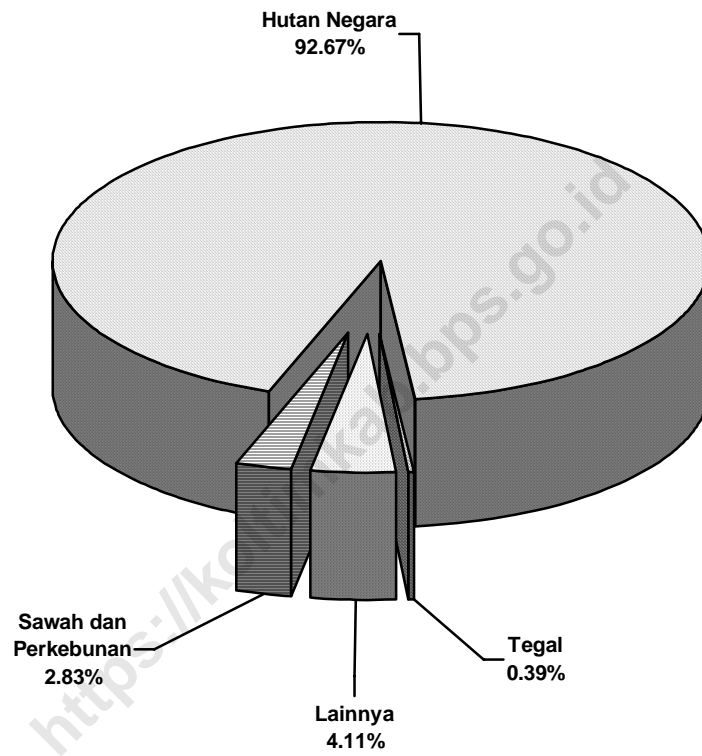
5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Uluiwoi menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

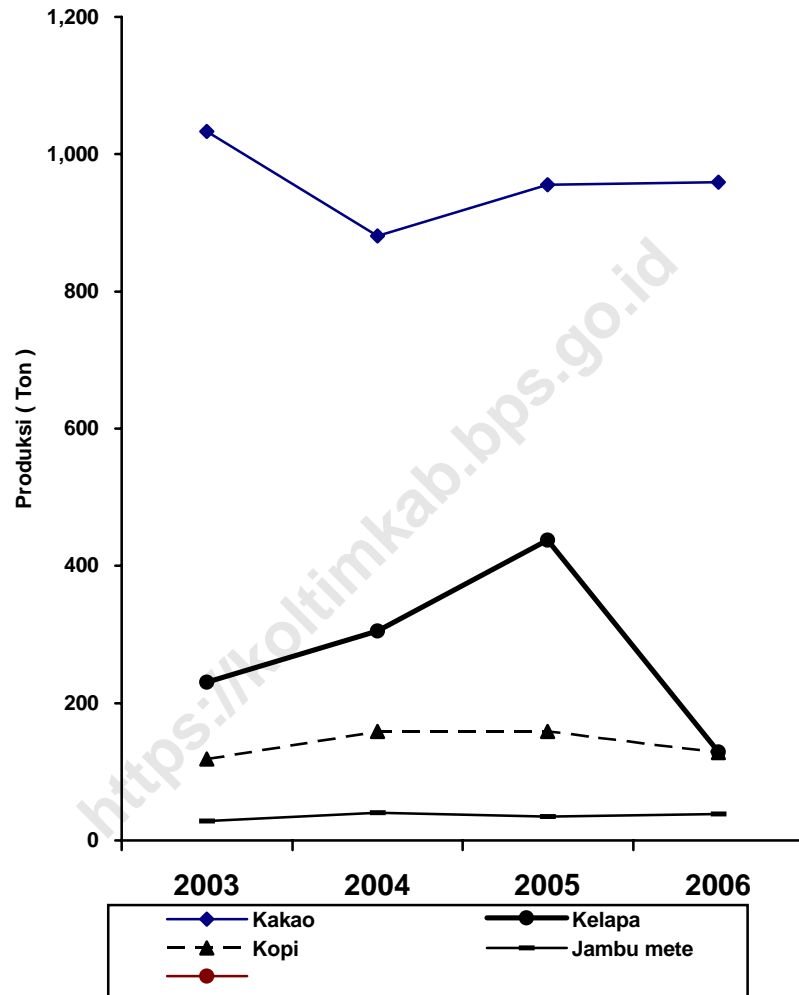
Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Uluiwoi memperoleh kontribusi seluas 36.231 Ha atau sebesar 4,74 % dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

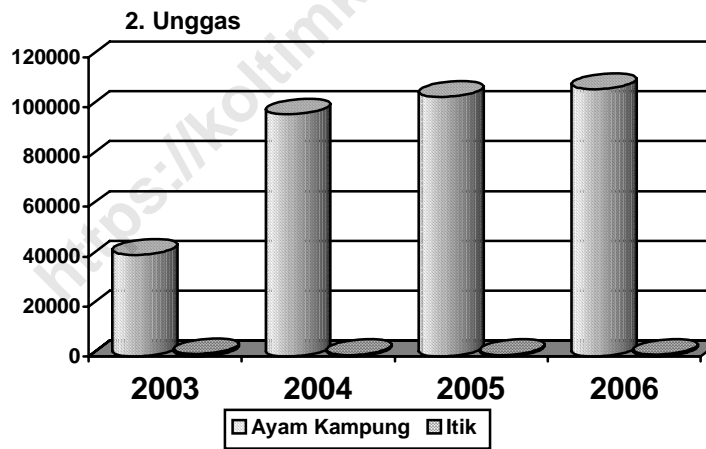
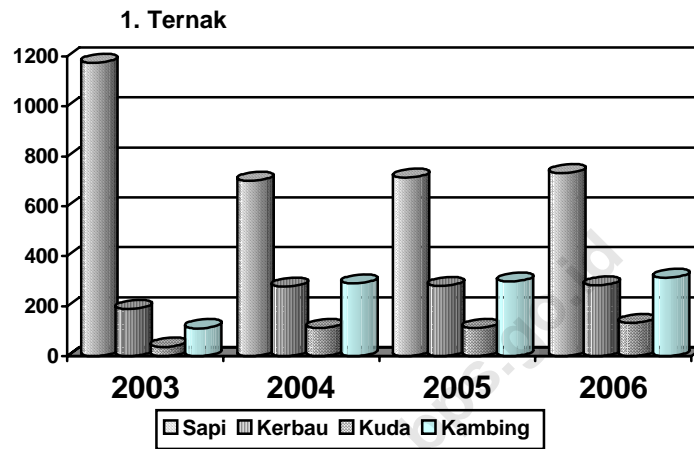
Gambar 5.1.
Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2006



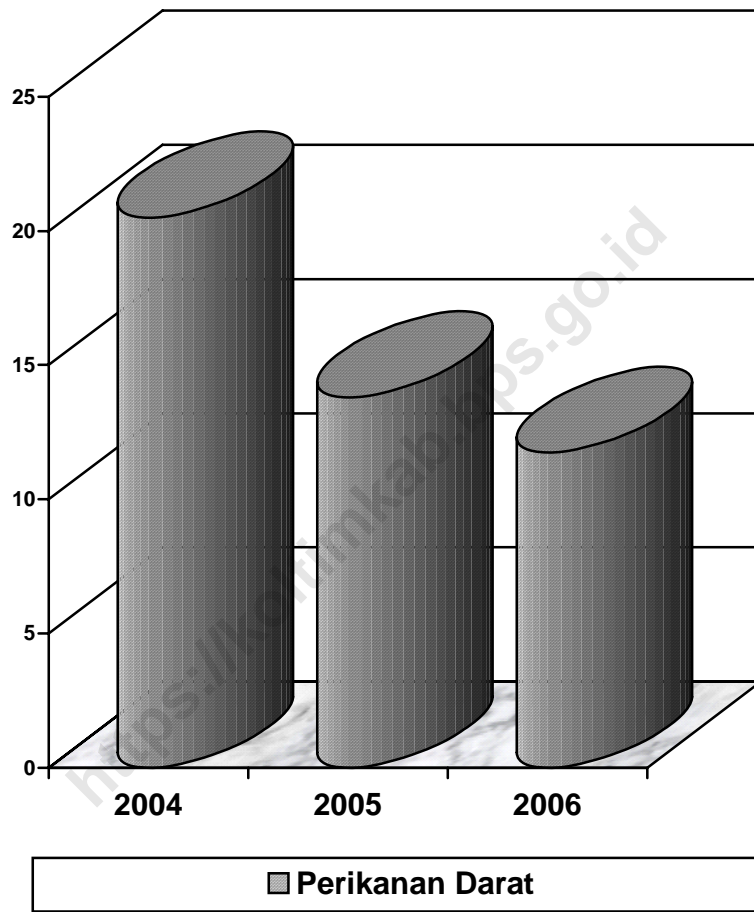
Gambar 5.2.
Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2003 - 2006



Gambar 5.3.
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak
Tahun 2003 – 2006
(Ekor)



Gambar 5.4.
Produksi Perikanan Darat
Tahun 2003 – 2006
(Ton)



5.1. Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Tanah Menurut Penggunaan Tanah
Tahun 2003-2006
(Ha)

Penggunaan Tanah	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah sawah	-	-	15	55
2. Bangunan dan pekarangan	571	571	475	475
3. Tegall / Kebun	1.094	1.094	879	879
4. Ladang / Huma	216	216	348	343
5. Padang Rumput	-	-	165	165
6. Rawa yang tidak ditanami	15.323	15.323	250	213
7. Tambak/Kolam / Empang	-	-	-	-
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan	1.122	1.122	580	580
9. Lahan tanaman kayu-kayuan	9.855	9.855	-	-
10. Hutan Negara	194.677	194.677	206.280	206.820
11. Perkebunan	-	-	6.250	6.250
12. Lainnya	314	314	367	7.392
J u m l a h	223.172	223.172	223.172	223.172

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Uluwoi

5.2. Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan
Tahun 2006

Jenis Tanaman	2006
(1)	(2)
I. Luas Panen (Ha)	
1. Padi	
1.1. Padi Sawah	-
1.2. Padi Ladang	-
2. Jagung	6
3. Ubi Kayu	13
4. Ubi Jalar	7
5. Kacang tanah	5
6. Kacang Kedele	-
7. Kacang hijau	3
II. Produksi (ton)	
1. Padi	
1.1. Padi Sawah	-
1.2. Padi Ladang	-
2. Jagung	12
3. Ubi Kayu	91
4. Ubi Jalar	35
5. Kacang tanah	10
6. Kacang Kedele	-
7. Kacang hijau	3

Sumber: Mantri Tani Kecamatan Baula

5.3. Tanaman Perkebunan

Tabel 5.3.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2003-2006
(Ha)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	193,50	7.193,20	221,00	221,00
2. Kopi	697,50	1.060,20	588,50	475,00
3. Kapuk	19,00	33,80	16,00	16,00
4. Lada	36,00	821,30	62,50	72,50
5. Cengkeh	-	5,40	-	-
6. Jambu Mete	234,00	494,90	213,00	213,00
7. Kemiri	47,00	198,70	47,00	47,00
8. Coklat	1.432,00	37.697,80	1.577,00	1.577,00
9. Enau/Aren	6,00	60,60	7,50	6,50
10. Asam Jawa	-	1,50	-	-
11. Pinang	-	3,40	-	-
12. Sagu	13,00	0,40	27,00	25,00

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Uluiwoi

Tabel 5.3.2.
 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
 Tahun 2003-2006
 (Ton)

Jenis Tanaman	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	230,75	305,21	437,36	129,15
2. Kopi	118,58	158,55	158,95	127,42
3. Kapuk	1,60	4,69	4,49	2,17
4. Lada	2,55	4,32	12,16	13,13
5. Cengkeh	-	-	-	-
6. Jambu Menté	40,55	34,05	34,40	38,20
7. Kemiri	8,73	14,41	16,67	8,64
8. Coklat	1.033,40	880,50	955,43	959,00
9. Enau/Aren	3,28	2,88	3,52	3,81
10. Asam Jawa	-	-	-	-
11. Pinang	-	-	-	-
12. Sagu	22,95	52,22	57,40	94,91

Sumber : Dinas Perkebunan Kab. Kolaka

5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1.
Populasi Ternak dan Unggas
Tahun 2002-2006
(Ekor)

Ternak/unggas	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	1.164	1.174	702	716	733
1.2. Kerbau	61	189	278	281	284
1.3. Kuda	29	37	112	113	133
1.4. Kambing	64	111	291	299	314
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	-	-	81	0
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	42.115	40.710	97.060	104.048	107.273
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	910	936	569	621	649

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.2.
Banyaknya Populasi Ternak Besar/Kecil dan Unggas yang Dipotong
Tahun 2002-2006
(Ekor)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	-	15	702	93	94
1.2. Kerbau	-	3	278	-	1
1.3. Kuda	-	-	112	-	-
1.4. Kambing	215	261	-	311	311
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	-	79	-	-
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	63.172	61.065	97.060	60.991	61.478
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	546	562	569	750	756

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.3.
 Produksi Daging Ternak Besar dan Unggas
 Tahun 2002-2006
 (Kg)

Ternak/Unggas	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak					
1.1. Sapi	-	2.250	8.040	11.160	11.280
1.2. Kerbau	-	600	-	-	160
1.3. Kuda	-	-	-	-	-
1.4. Kambing	2.688	3.263	2.800	3.110	3.110
1.5. Domba	-	-	-	-	-
1.6. Babi	-	-	-	-	-
2. Unggas					
2.1. Ayam Buras	4.430	43.661	44.501	45.743	46.109
2.2. Ayam Ras	-	-	-	-	-
2.3. Itik/Itik Manila	410	464	496	548	552

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.4.4.
Produksi Telur Unggas
Tahun 2002-2006
(Kg)

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik / Itik Manila	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	8.844	-	6.388	15.232
2003	17.098	-	7.380	24.478
2004	72.795	-	5.690	78.485
2005	78.036	-	6.120	84.156
2006	80.454	-	6.490	86.944

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kolaka

5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Darat
Tahun 2002-2006

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)	Prod (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	-	-	347,7	1.738.500	347,7	1.738.500
2003	-	-	65,1	319.877	65,1	319.877
2004	-	-	20,5	138.045	20,5	138.045
2005	-	-	13,8	185.889	13,8	185.889
2006	-	-	11,74	176	11,74	176

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

Tabel 5.5.2.
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat
Tahun 2002-2006

Tahun	Perairan Umum		Tambak	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	344,6	1.723.000	-	-
2003	61,9	303.977	-	-
2004	19,2	118.545	-	-
2005	2,4	14.889	-	-
2006	0,80	5.104	-	-

Lanjutan tabel 5.5.2

Tahun	Kolam		Jumlah	
	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	3,1	15,500	347,7	1.738.500
2003	3,2	15,900	65,1	319.877
2004	1,3	19,500	20,5	138.045
2005	11,4	171,000	13,8	185.889
2006	11,74	176	15,54	5.280

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kolaka

5.6. Kehutanan

Tabel 5.6.1
Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan
Tahun 2002-2006

Tahun	Luas (Ha)
(1)	(2)
2002	194.677
2003	194.677
2004	21.231
2005	21.231
2006	36.231

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka